

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

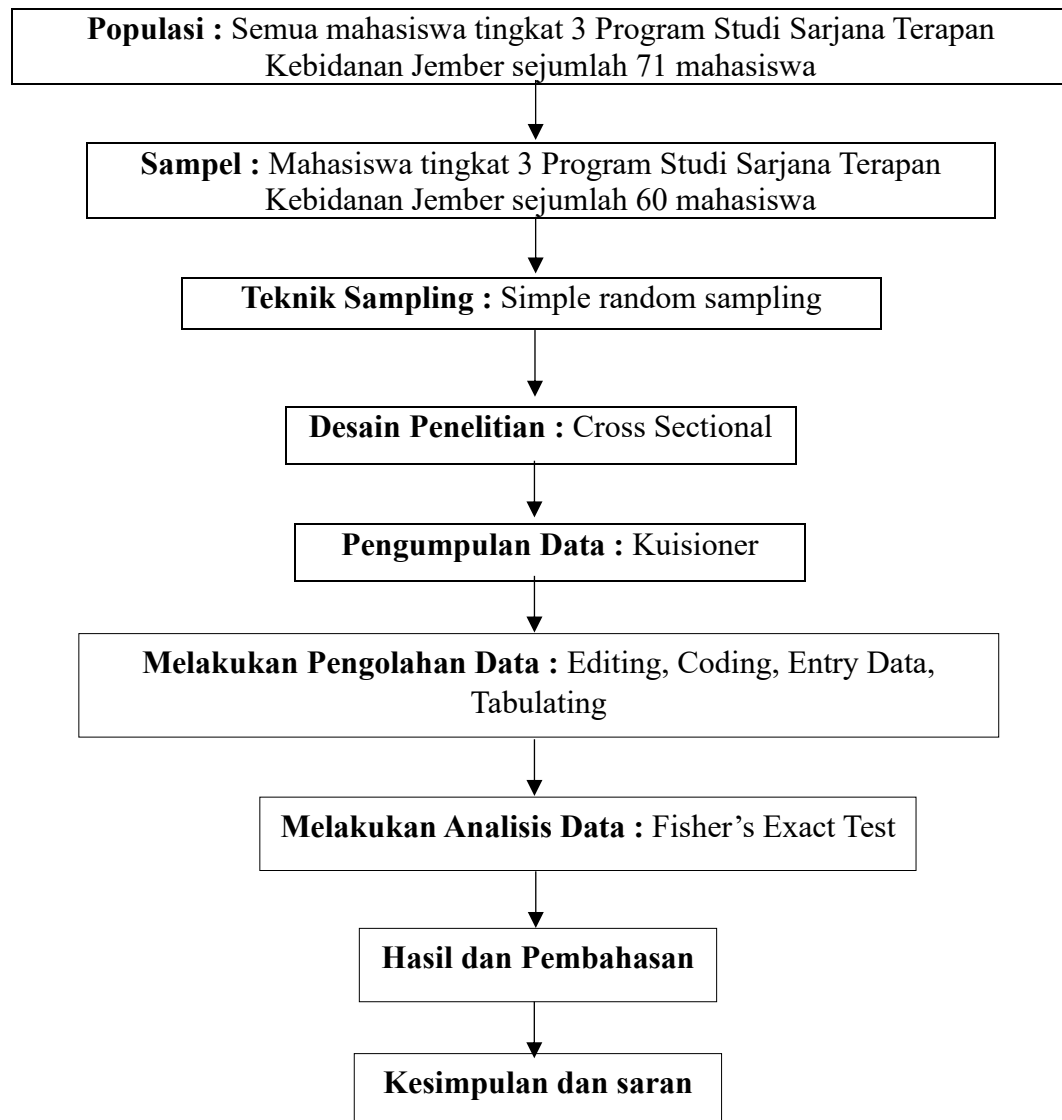
Pada metodologi penelitian akan menyajikan mengenai desain penelitian, populasi, sampel, besar sampel, teknik sampling, kerangka kerja, variabel penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu penelitian, instrument penelitian, metode pengumpulan data, alur penelitian, cara pengolahan data serta penyajian data.

3.1 Desain Penelitian

Menurut Silaen dalam (Salma, 2023), desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk penelitian ini sebagai karena berfokus pada pengujian hipotesis dan pengumpulan data numerik yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Desain yang digunakan yaitu desain analitik observasional karena hanya melakukan pengamatan dan mengukur variabel tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan cross sectional, yaitu penelitian yang mengamati hubungan antara variabel efikasi diri dan motivasi dengan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe pada satu waktu pengamatan. Tujuannya untuk mengetahui hubungan dan arah korelasi antar variabel tanpa memberikan intervensi pada subjek penelitian.

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka Operasional merupakan suatu langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam membantu memecahkan masalah penelitian.



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Hubungan Efikasi Diri Dan Motivasi Dengan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang akan dipelajari oleh peneliti dan akan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2024). Pada penelitian ini populasinya yaitu seluruh tingkat 3 berjumlah 71 mahasiswa di Kampus Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan harus bersifat representatif agar dapat mendapatkan kesimpulan yang sesuai (Sugiyono, 2024). Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel sebagai berikut :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat signifikansi (5% atau 0,05)

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{71}{1+71(0,05)^2}$$

$$n = \frac{71}{1+0,1775}$$

$$n = \frac{71}{1,1775}$$

$$n = 60,29$$

Maka dari perhitungan didapatkan 60,29 sehingga dibulatkan menjadi 60.

3.3.3 Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2024) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling probability yaitu pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling probability simple random sampling karena pengambilan anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut sehingga memiliki peluang yang sama.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

- Mahasiswa aktif tingkat 3 Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember
- Bersedia menjadi responden
- Berusia 18-24 tahun
- Subjek dalam kondisi sehat secara umum dan mampu mengisi kuisioner secara mandiri

3.4.2 Kriteria Eksklusi

- Subjek tidak hadir dalam penelitian
- Memiliki kondisi kesehatan yang mempengaruhi konsumsi tablet Fe secara khusus (Penyakit anemia kronis seperti *thalassemia*, anemia *aplastik*, atau anemia *hemolitik*; gangguan saluran cerna berat yang dapat mengurangi penyerapan zat besi seperti penyakit *Crohn*, *colitis ulseratif*, dan gastritis kronis berat; penyakit ginjal kronis (CKD); penyakit hati kronis; serta kelainan metabolisme zat besi seperti *hemochromatosis*. Selain itu, subjek yang sedang menjalani terapi medis khusus yang dapat memengaruhi kadar hemoglobin atau metabolisme zat besi, misalnya terapi steroid jangka panjang atau kemoterapi, juga dikecualikan. Mahasiswa dengan riwayat konsumsi suplemen zat besi dosis terapeutik dalam satu bulan terakhir (Muhammad Nabil Habibullah, Dolvi Brilliant Fenando & Pernanda, 2025); (Hamilton, 2025)).

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu cara untuk menetapkan parameter dalam pengukuran suatu variabel (Sugiyono, 2024).

3.5.1 Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel independen, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi terjadi perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independent yaitu efikasi diri dan motivasi

3.5.2 Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel dependen, adalah variabel yang diberikan pengaruh atau dipengaruhi. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kepatuhan konsumsi tablet Fe

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel “Hubungan Efikasi Diri Dan Motivasi Dengan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember”.

Variabel (Sesuatu Yang Terukur)	Definisi Operasional	Indikator / Tolak Ukur	Alat Ukur / instrumen	Skala Ukur	Hasil Ukur
Efikasi Diri (Independen)	Keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk berhasil melakukan perilaku minum tablet Fe secara rutin dan mengatasi hambatan (lupa, mual, dll.) yang mungkin timbul	Skala diadaptasi berdasarkan dimensi <i>Magnitude</i> , <i>Generality</i> , dan <i>Strength</i> .	Specific Self-Efficacy Scale (SSES) untuk Tablet Fe. Kuisioner efikasi diri (Skala Likert 1-4 sejumlah 10 item)	Ordinal	Tinggi $\geq$ mean; Rendah $<$ mean
Motivasi (Independen)	Alasan dan dorongan internal maupun eksternal yang melatarbelakangi subjek untuk menjalankan perilaku minum tablet Fe secara teratur.	Skala ukur diadaptasi dari Self-Determination Theory (SDT), dengan fokus pada minum tablet Fe.	Kuisioner Motivasi Health Behavior Motivation Scale (HBMS) (Skala Likert 1- 4 sejumlah 12 item)	Ordinal	Tinggi $\geq$ mean; Rendah $<$ mean

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe (Dependen)	Perilaku subjek dalam mengonsumsi tablet Fe	Skala kepatuhan dengan indikator frekuensi, ketepatan waktu konsumsi, konsistensi	Kuisisioner Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8). Skala likert 1-4 sejumlah 8 item	Nominal	Patuh skor : 0-2; Tidak Patuh : Skor > 2
---	---	---	---	---------	--

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus 1 Program Studi Sarjana Terapan Jember Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang berada di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2025- Juli 2026, sedangkan pengambilan data dilakukan pada bulan Februari - Maret 2026.

3.8 Instrumen Penelitian

Alat pengukuran data yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah kuesioner tertutup berbasis skala Likert sebagai berikut :

1. Kuesioner Efikasi Diri

Dengan menggunakan kuisisioner skala likert Specific Self-Efficacy Scale (SSES) untuk Tablet Fe. Skala diadaptasi berdasarkan dimensi *Magnitude*, *Generality*, dan *Strength*.

2. Kuesioner Motivasi

Dengan menggunakan kuisisioner skala likert Health Behavior Motivation Scale (HBMS) yang diadaptasi dari Self-Determination Theory (SDT), dengan fokus pada minum tablet Fe sesuai indikator faktor ekstrinsik, intrinsik dan harapan hasil.

3. Kuesioner Kepatuhan

Dengan menggunakan kuisisioner skala likert yang mengadopsi dan modifikasi berdasarkan Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8) dan indikator Kemenkes RI (2020) yang telah mencakup frekuensi konsumsi, ketepatan waktu, konsistensi, minimal 1 tablet/minggu

3.8.1 Validitas dan Reliabilitas

- Uji validitas menggunakan Pearson Product Moment

- Uji reliabilitas: Cronbach Alpha
(kriteria $\geq 0,70$ = reliabel)
- Pada kuisioner Specific Self-Efficacy Scale (SSES), Health Behavior Motivation Scale (HBMS), dan Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8) merupakan kuisioner yang telah ter uji secara validitas dan reabilitas secara Internasional

3.9 Metode Pengumpulan Data

Tahap awal persiapan peneliti yang akan dilakukan dalam pengumpulan data :

- 1) Mengajukan surat rekomendasi ke Kampus Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember
Nomor Surat:PP.06.02F.XIII/9286/2025
- 2) Mengirimkan surat yang telah diberikan oleh pendidikan ke BAKESBANGPOL dan menunggu persetujuan studi pendahuluan
- 3) Meneruskan surat dari BAKESBANGPOL ke Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember
- 4) Setelah peneliti mendapatkan ijin dari kepala Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember
- 5) Melakukan studi pendahuluan
- 6) Studi dokumentasi, studi Pustaka penyusunan proposal dan dilanjutkan ujian proposal, setelah itu revisi hasil ujian proposal

- 7) Melakukan uji etik dan didapatkan hasil persetujuan etik dengan nomor surat : No.DP.04.03/F.XIII.31/0068/2026

Tahap Pelaksanaan :

- 1) Kemudian melengkapi surat untuk melakukan penelitian seperti saat melakukan studi pendahuluan
- 2) Surat turun dari kampus diserahkan ke BAKESBANGPOL
- 3) Kemudian setelah surat turun dari BAKESBANGPOL diserahkan kembali ke Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember
- 4) Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Program Studi Kebidanan Jember, peneliti melakukan kontrak waktu dengan calon responden (Mahasiswa Tingkat 3)
- 5) Peneliti mendatangi kelas tingkat 3A dan 3B Program Studi Sarjana Terapan kebidanan Jember untuk proses pengambilan data.
- 6) Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian dan memberikan kesempatan untuk bertanya
- 7) Peneliti memberikan penjelasan terkait informed consent
- 8) Peneliti menjelaskan terkait cara pengisian kuisisioner pengumpulan data umum meliputi nama (inisial), usia, jenis kelamin, prodi/tingkat, frekuensi konsumsi tablet Fe dalam 1 bulan terakhir, riwayat anemia, asal memperoleh tablet Fe
- 9) Peneliti membagikan kuisisioner serta mendampingi saat melakukan pengisian kuisisioner

- 10) Responden mengembalikan lembar kuisioner setelah mengisi kuisioner secara lengkap
- 11) Peneliti berterimakasih kepada Mahasiswa Tingkat 3A dan 3B Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember
- 12) Peneliti melakukan tabulasi dan analisis data

3.10 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara tertentu. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

3.10.1 Editing

Editing merupakan proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah dikumpulkan dan mengelompokkan data yang sesuai dengan kriteria sehingga menghindari dalam kesalahan ketidak tepatan memasukkan data.

3.10.2 Coding

Coding ialah proses pemberian kode tertentu pada setiap data sesuai dengan kategori yang sama. Kode merupakan suatu isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf antara data dengan identitas yang dianalisis.

Kode variable Efiksi Diri :

Tinggi = > mean

Rendah = < mean

Kode variable Motivasi :

Tinggi = $>$ mean

Rendah = $<$ mean

Kode variable Tingkat Kepatuhan :

Patuh = 0-2

Tidak Patuh = $>$ 2

3.10.3 Entry

Entry merupakan proses data untuk memudahkan analisis dengan cara memasukkan data kuisioner ke dalam computer menggunakan SPSS.

3.10.4 Tabulasi

Penempatan data ke dalam bentuk tabel frekuensi yang telah diberikan kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel frekuensi yang dibuat diharapkan dapat memudahkan dalam proses analisis.

3.11 Analisis Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang memiliki sifat tunggal yang berdiri sendiri dan tidak dikaitkan dengan variable lain (Widodo, 2023). Lalu dianalisis agar terlihat hasil distribusi dan presentase dari

masing-masing variable. Kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam tabel frekuensi, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase kategori kepatuhan

f = Jumlah responden dalam kategori kepatuhan tertentu (frekuensi)

N = Jumlah total responden (sampel)

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah suatu analisis dua variable yang berhubungan atau berkorelasi antara variable independent dengan variable dependent (Widodo, 2023). Pada analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan analisa berupa Chi-Square karena skala data yang digunakan nominal dan ordinal. Namun, karena uji Chi-squar tidak memenuhi syarat (terdapat expected count <5), maka digunakan uji alternatif yaitu Fisher's Exact Test.

3.12 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika subjeknya manusia maka peneliti harus memahami hak asasi manusia. Etika penelitian ini juga mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek peneliti serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat.

3.12.1 Informend Consent (Lembar Persetujuan)

Merupakan suatu alat sebagai lembar persetujuan yang diberikan kepada setiap calon responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi

3.12.2 Anomity (Tanpa Nama)

Peneliti harus menjaga kerahasiaan identitas responden dengan cara tidak mencantumkan nama terang melainkan hanya menggunakan nama inisial.

3.12.3 Confidentialy (Kerahasiaan)

Setiap responden berhak untuk tetap memiliki batasan/privasi sehingga informasi yang telah didapatkan harus dipastikan kerahasiaannya

3.12.4 Justice (Keadilan)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk memenuhi prinsip tersebut maka peneliti harus menjelaskan prosedur penelitian secara detail kepada responden sehingga responden tidak merasa dirugikan tanpa membedakan suku, agama, gender dan sebagainya.